



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

---

**LAPORAN KEGIATAN  
MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL (MONEVIN)  
BIDANG PEMBELAJARAN**

**Tahun 2018**



Universitas Islam Indonesia  
Badan Penjaminan Mutu  
Yogyakarta

---

**BADAN PENJAMINAN MUTU**

Gedung GBPH. Prabuningrat Lt. 3 Kampus Terpadu UII  
Jalan Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55581  
telp. 0274 – 898 444 ext. 1313, 1316  
email : [bpm@uii.ac.id](mailto:bpm@uii.ac.id)

## A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan siklus Sistem Penjaminan Mutu UII maka dengan berakhirnya Semester Ganjil 2017/2018 perlu dilakukan Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin). Tujuan dan sasaran Monevin yang dilakukan oleh BPM pada periode ini adalah menggali praktik baik (*best practice*) dan mengawal Prodi dalam pelaksanaan dan penyiapan pembelajaran berbasis *outcome*. Disamping itu juga ketercapaian sasaran mutu pada pertengahan tahun.

## B. AGENDA KEGIATAN

a) Auditee adalah Ketua/Sekretaris Prodi

b) Reviewer adalah tim dari BPM

c) Jadwal Monevin dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengisian materi monev via *google form* : 08 Februari 2018
2. Visitasi : 14-20 Februari 2018

No.	Waktu	Unit
1	Rabu, 14 Feb 2018 Pukul 08.30-15.30	FH, FK, FE
2	Kamis, 15 Feb 2018 Pukul 08.30-15.30	FTI, FPSB, FMIPA
3	Senin, 19 Feb 2018 Pukul 13.00-15.30	FTSP
3	Selasa, 20 Feb 2018 Pukul 08.30-15.30	FIAI

3. Presentasi Kaprodi : 21-22 Februari 2018

d) Pelaporan hasil monev

Pelaporan hasil monev disampaikan dalam rangkaian seminar *Outcome –Based Management at Program Study*, dengan peserta sebagai berikut: Dekan, dan KaProdi yang berada di Lingkungan UII.

## C. TIM MONEV

Adapun tim monev yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

Penanggungjawab : Rektor : Nandang Sutrisno, S.H., L.L.M., M.Hum., Ph.D

Pengarah : Wakil Rektor I : Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika., MA.,  
IAI

Ketua : Ka. BPM : Kariyam, S.Si., M.Si

Sekretaris : Tito Yuwono, ST., M.Si

Anggota : 1. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si  
2. Agung Nugroho Adi, ST., M.T  
3. Dra. Indah Susantun, M.Si  
4. Dr. Sefriani, SH., M.Hum  
5. Winda Nurcahyo, S.T., M.T., Ph.D

Pembantu Pelaksana : 1. Sujono, S.kom  
2. Ipan Pranashakti Kudhi Iswara, A. Md  
3. Bkti Noorhayati, S.Pd  
4. Askoning, S.Stat

#### **D. MATERI MONEVIN**

1. Ketersediaan dan implementasi CPL
2. Spesifikasi prodi
3. Ketersediaan Depera (Dewan Pertimbangan Akademik)
4. Sasaran Mutu bidang Education : Rata-rata kompetensi lulusan
5. Sasaran Mutu bidang Research : Karya dosen dalam jurnal bereuptasi dan paten
6. Sasaran Mutu bidang Community Servicess : Pengabdian dengan pendanaan dari luar (Eksternal)
7. Sasaran Mutu bidang Output : Masa studi sesuai standar
8. Sasaran Mutu bidang Governance : Pengukuran NKMD
9. Sasaran Mutu bidang Outcome : lama tunggu lulusan
10. Proses Kegiatan Belajar Mengajar
  - a. Bentuk pembelajaran luar jaringan
  - b. Bentuk pembelajaran dalam jaringan
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Penggunaan bahasa
  - e. Teknik atau cara penilaian
  - f. Outcome proses pembelajaran
  - g. Impact proses pembelajaran

#### **E. PELAKSANAAN MONEVIN**

Untuk kemudahan pelaksanaan Monev semua pertanyaan dibuat dalam *google form*. Dengan demikian memudahkan pihak dosen dan pengurus Jurusan dalam pengisian serta mudah untuk perekaman, pengolahan dan analisis. Setelah pengisian *google form*, Tim monev BPM visitasi ke masing-masing fakultas.

Disamping itu prodi juga presentasi *best practice* (praktik baik) dalam pengelolaan prodi. Sehingga menjadi pelajaran bagi prodi yang lain.

## F. EVALUASI HASIL

Hasil monevin bidang pembelajaran Program Studi semester ganjil 2017/2018 adalah sebagai berikut :

### 1. Ketersediaan dan implementasi CPL

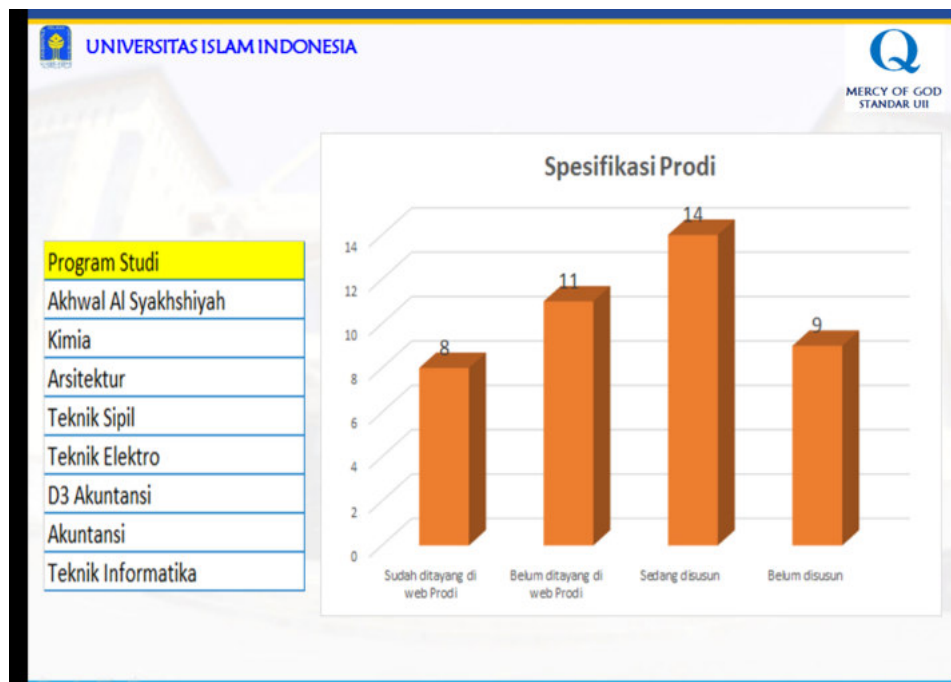


**Gambar 1.** Ketersediaan dan implementasi CPL

Capaian pembelajaran merupakan dokumen penting prodi. Selain capaian pembelajaran, prodi juga harus melakukan pengukuran ketercapaian CPL. Pada monev ini, terdapat 12 prodi yang sudah mempunyai mekanisme pengukuran CPL, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Diantaranya: Manajemen, PAI, Akhwal al syakhshiyah, pendidikan dokter, Profesi dokter, Kimia, Arsitektur, Teknik Sipil, Magister Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Terdapat 5 prodi yang belum implementasi pengukuran CPL, 16 prodi sedang menyusun CPL, dan 9 prodi belum menyusun CPL.

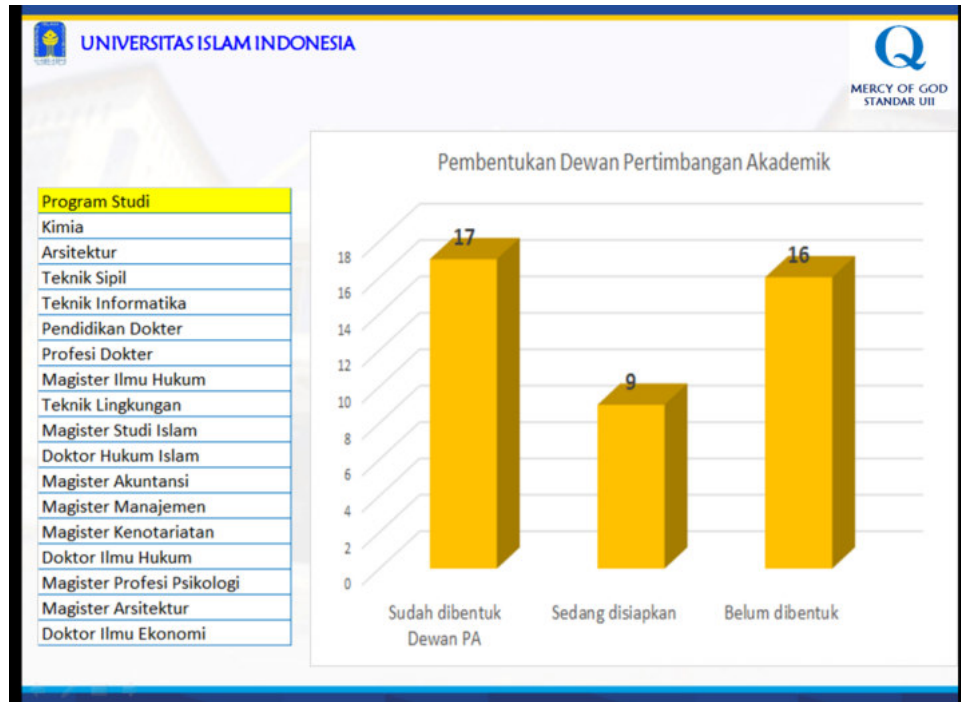
## 2. Spesifikasi prodi

Berdasarkan Peraturan Universitas No. 2 Tahun 2017, Prodi harus merumuskan spesifikasi prodi. Spesifikasi prodi ini sebaiknya ditayangkan di *website*. Dari hasil monev, sebagaimana disajikan pada Gambar 2 bahwa 8 prodi sudah menayangkan spesifikasi prodi, diantaranya al akhwal al syakhshiyah, Kimia, Elektro, Arsitektur, Sipil, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, dan Informatika. Terdapat 11 prodi yang belum menayangkan di *website*, 11 prodi sedang menyusun spesifikasi prodi, dan 9 prodi belum menyusun spesifikasi prodi.



**Gambar 2.** Ketersediaan Spesifikasi prodi

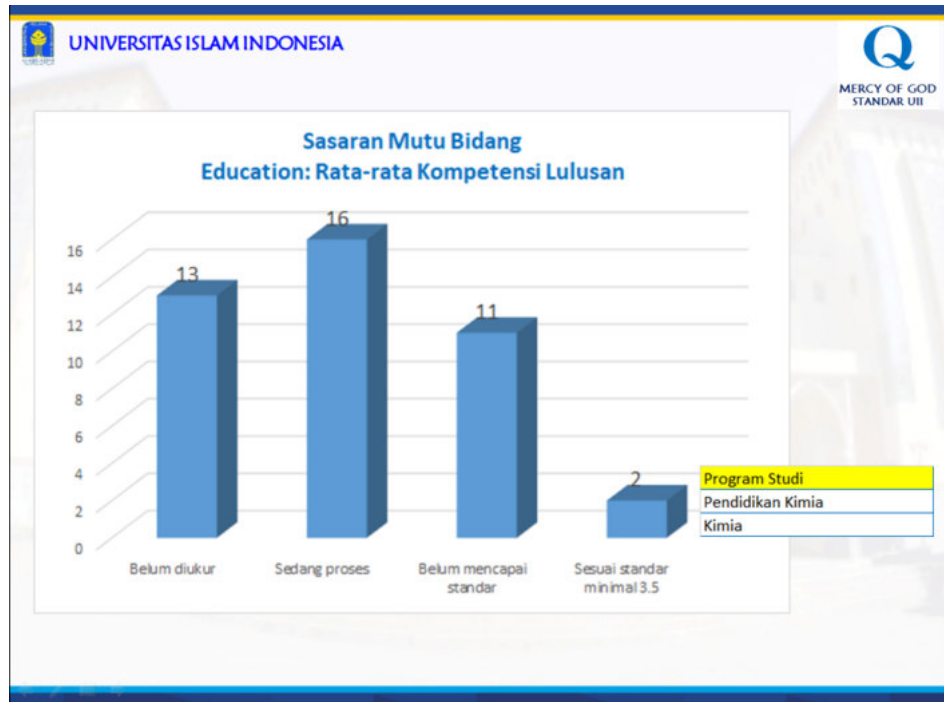
### 3. Ketersediaan Depera (Dewan Pertimbangan Akademik)



**Gambar 3.** Ketersediaan Depera

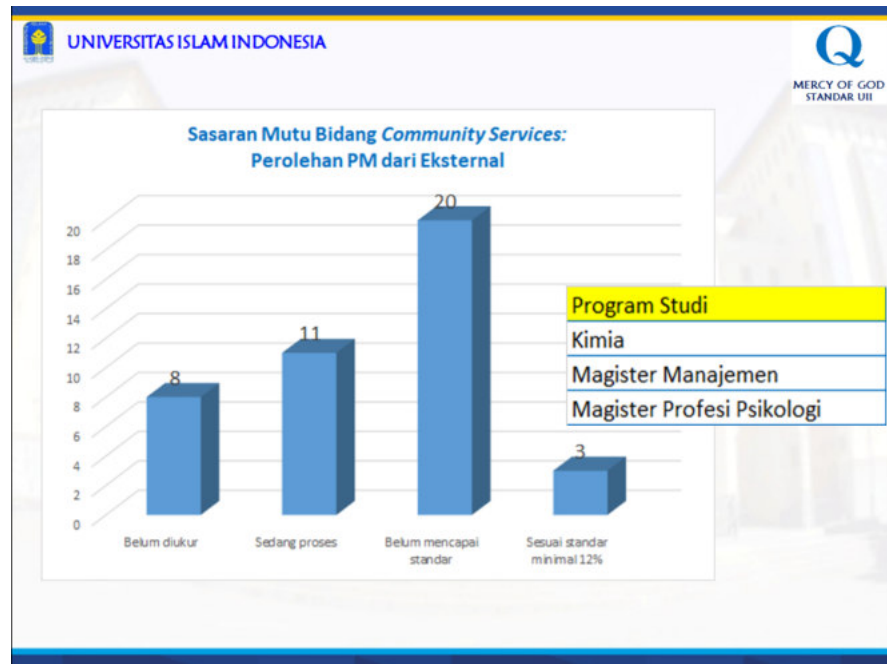
Dalam rangka untuk memberikan masukan akademik prodi maka perlu dibentuk Depera (Dewan Pertimbangan Akademik) ditingkat prodi. Hal ini sejalan dengan peraturan universitas No. 2 Tahun 2017. Sebagaimana yang disajikan pada gambar 3 bahwa terdapat 17 prodi yang sudah membentuk Depera, 9 prodi sedang menyiapkan dan 16 prodi belum membentuk Depera.

4. Sasaran Mutu bidang *Education* : Rata-rata kompetensi lulusan



**Gambar 4.** Ketercapaian sasaran mutu Rata-rata kompetensi lulusan Kompetensi lulusan merupakan bagian dari sasaran mutu. Berdasarkan isian monev terdapat 2 prodi sudah mencapai standar, 11 prodi belum mencapai standar, 16 prodi sedang proses melakukan pengukuran, dan 13 prodi belum melakukan pengukuran kompetensi lulusan, sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas.

**5. Sasaran Mutu bidang *Community Services* : Pengabdian dengan pendanaan dari luar (Eksternal)**



**Gambar 5.** Ketercapaian sasaran mutu bidang pengabdian masyarakat  
 Pengabdian masyarakat dengan pembiayaan dari eksternal merupakan bagian dari sasaran mutu bidang *Community services*. Target pembiayaan eksternal adalah 12% dari jumlah dosen. Sebagaimana disajikan pada gambar 5 bahwa sebanyak 3 prodi sudah sesuai dengan standar, 10 prodi belum mencapai standar, 11 prodi sedang melakukan pengukuran, dan 8 prodi belum melakukan pengukuran.



## 6. Sasaran Mutu bidang *Output* : Masa studi sesuai standar

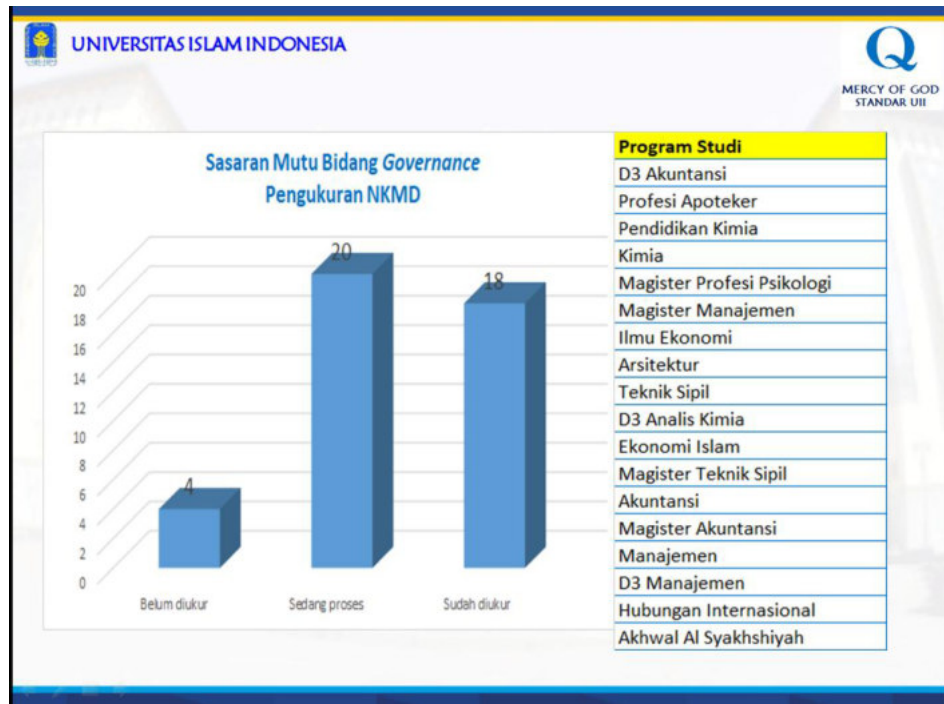


**Gambar 6.** Ketercapaian sasaran mutu lulusan sesuai dengan standar

Sebagaimana disajikan pada gambar 6 bahwa dari pengukuran sasaran mutu lama studi, terdapat 6 prodi sesuai standar, 16 prodi belum tercapai, 15 prodi sedang melakukan pengukuran, dan 5 prodi belum melakukan pengukuran. Pada sasaran mutu bidang output lulusan dengan lama studi sesuai standar tentang lulusan dengan lama studi sesuai standar adalah Magister Studi Islam, Doktor Hukum Islam, D3 Akuntansi, Profesi Apoteker, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kimia.

## 7. Sasaran Mutu bidang *Governance* : Pengukuran NKMD

NKMD (Nilai Kinerja Mengajar Dosen) merupakan indikator kinerja mengajar dosen pada semester dan mata kuliah terkait. Nilai NKMD terdiri dari beberapa aspek penilaian diantaranya jumlah kehadiran dosen, ketepatan pengumpulan nilai, kesesuaian dengan SAP/RPS dan persepsi mahasiswa terkait pengajaran dosen. Sebagaimana yang disajikan pada Gambar 7 bahwa sebanyak 18 prodi telah melakukan pengukuran, 20 prodi sedang proses pengukuran, dan 4 prodi belum melakukan pengukuran. Berikut tabel Sasaran mutu NKMD :



Gambar 7. Sasaran mutu NKMD

8. Sasaran Mutu bidang *Outcome* : lama tunggu lulusan



Gambar 8. Sasaran Mutu lama tunggu berkarya

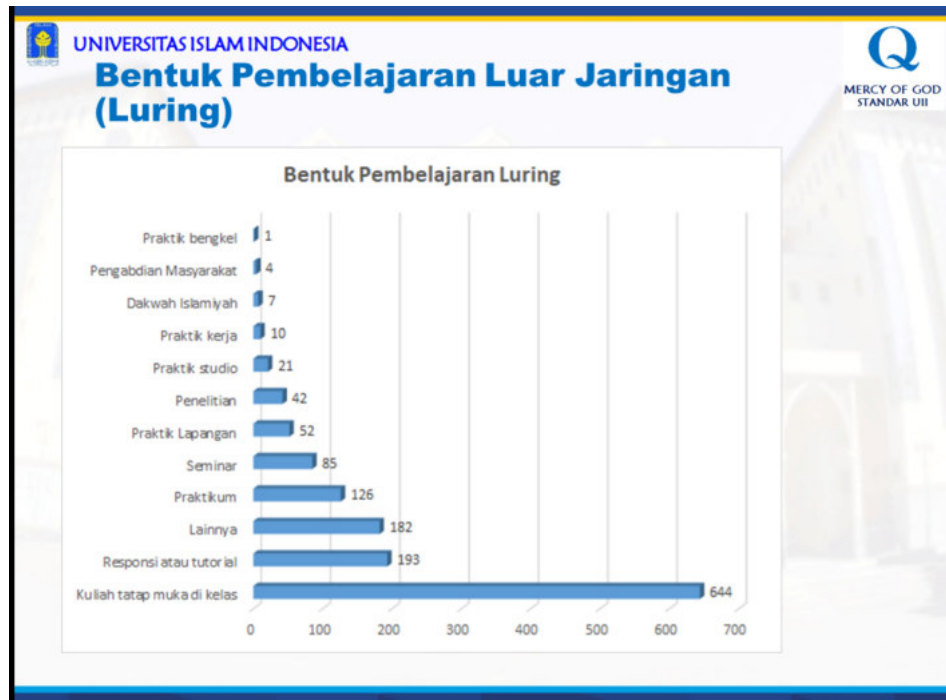
Sebagaimana yang tersaji pada gambar 8 bahwa pada sasaran mutu bidang *outcome* tentang lama waktu tunggu lulusan menunjukkan, 12 persen belum diukur, 12 persen sedang dilakukan proses, 7 persen belum mencapai standar dan 11 persen sesuai standar minimal 10%. Adapun prodi yang memiliki lama waktu

lulusan tercepat adalah Prodi Apoteker, Kimia, Magister Manajemen, Arsitektur dan lain sebagainya.

## 9. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

### A. Bentuk pembelajaran luar jaringan (Luring)

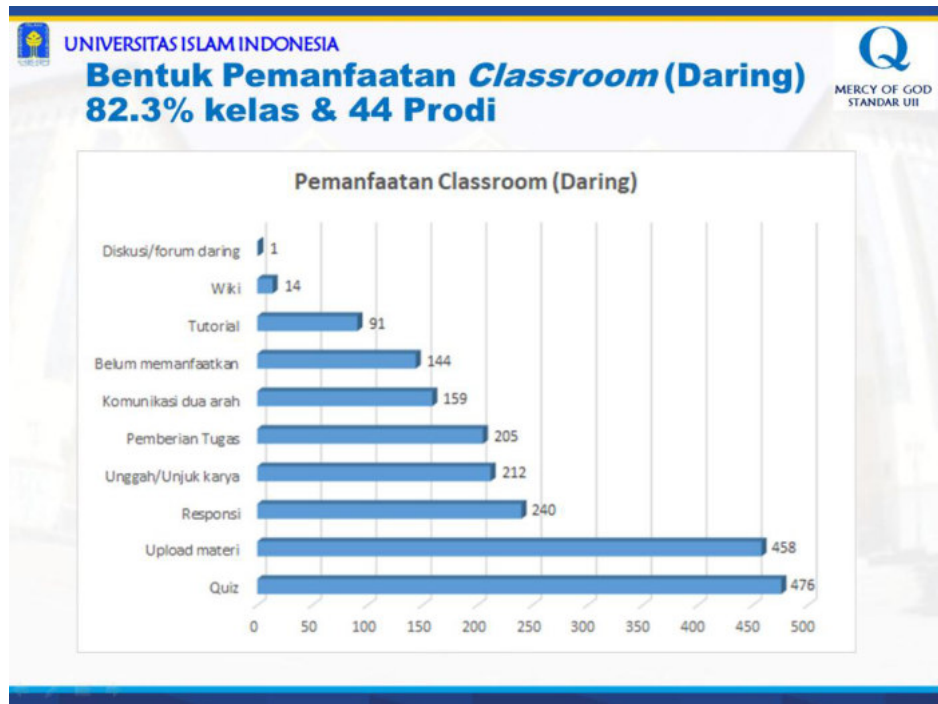
Terdapat berbagai bentuk dan variasi pembelajaran di luar jaringan di UII. Selain pembelajaran kuliah tatap muka di kelas, juga dalam bentuk seminar, dakwah, pengabdian, Pratik studio, praktik kerja dan lain-lain.



**Gambar 9.** Distribusi bentuk pembelajaran luar jaringan

### B. Bentuk pembelajaran dalam jaringan

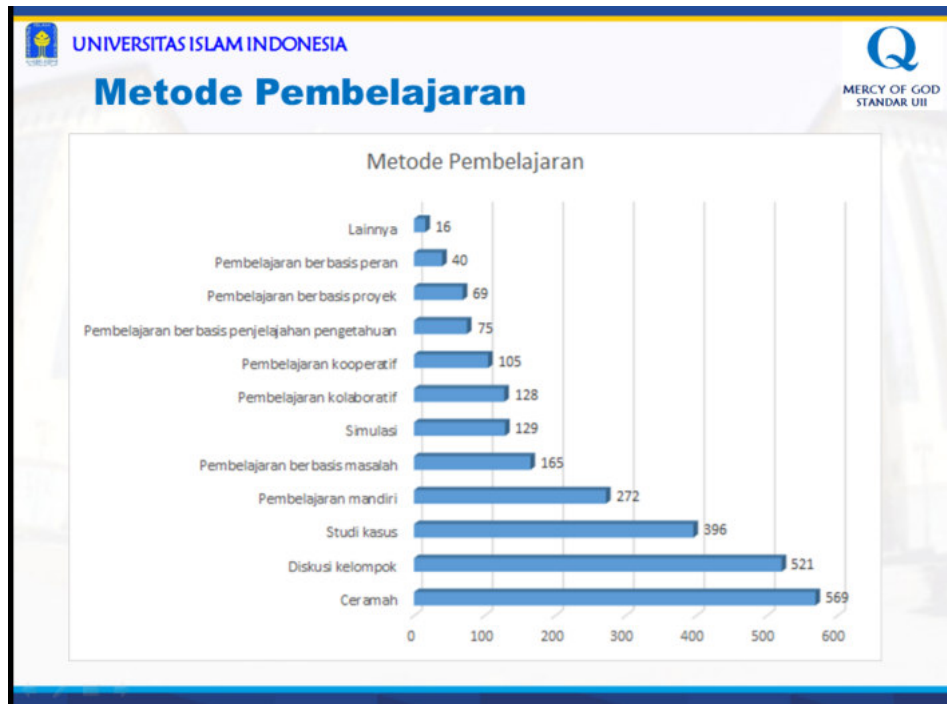
Gambar 10 menunjukkan berbagai macam bentuk pemanfaatan *classroom* dalam praktik program belajar mengajar yang ada di Universitas Islam Indonesia. Pengguna terbanyak adalah untuk memberikan quiz ke mahasiswa, dan tidak hanya itu saja, *classroom* juga digunakan untuk upload materi. *Classroom* juga digunakan untuk respon, unggah karya, serta tutorial. Masih sangat sedikit yang memanfaatkan *classroom* untuk diskusi. Terdapat 144 matakuliah yang belum memanfaatkan *class room* sama sekali.



**Gambar 10.** Distribusi bentuk pembelajaran dalam jaringan

### C. Metode pembelajaran

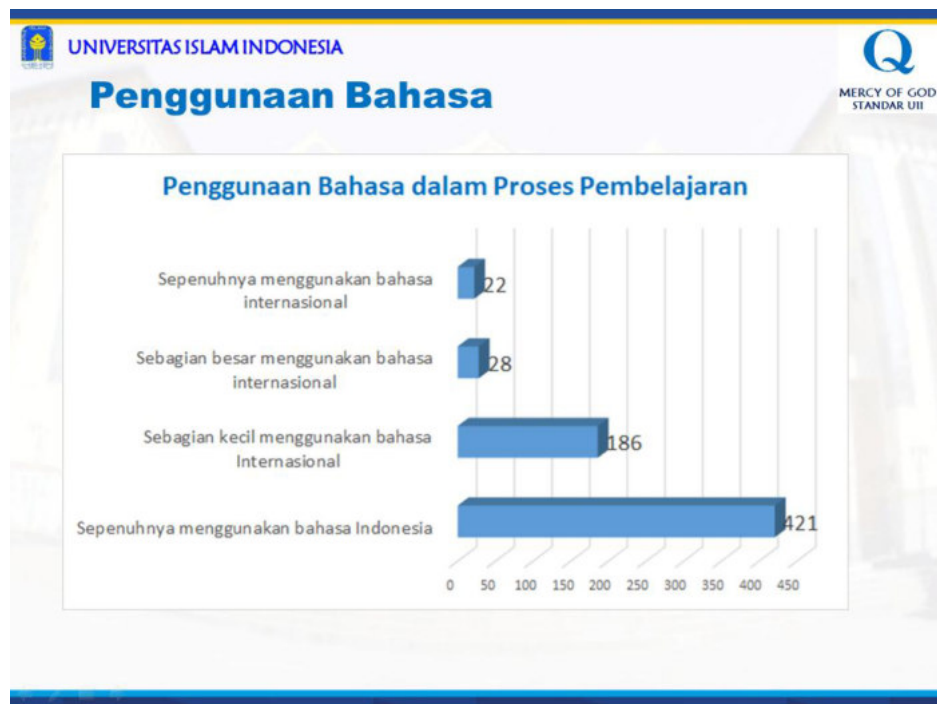
Terdapat berbagai macam metode pembelajaran. Metode ceramah masih paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Metode lain adalah diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis masalah, menggunakan simulasi, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis peran, hal ini terlihat pada gambar yang tersaji berikut.



**Gambar 11.** Distribusi berbagai bentuk teknik mengajar

#### D. Penggunaan bahasa

Salah satu kompetensi lulusan adalah cakap dalam berkomunikasi. Salah satu pendukung utama adalah penggunaan bahasa asing dalam pengajaran. Terdapat beberapa kelas atau matakuliah yang menggunakan dua bahasa (Indonesia dan internasional) walaupun bukan program IP.



**Gambar 12.** Distribusi penggunaan bahasa internasional

Pada gambar yang disajikan diatas, terlihat bahwa 22 persen sepenuhnya menggunakan Bahasa internasional, 28 persen adalah sebagian besar menggunakan Bahasa internasional, 186 persen adalah sebagian kecil menggunakan Bahasa internasional, sedangkan sepenuhnya menggunakan Bahasa Indonesia adalah 421 persen. Adapun gambar penjelasan mengenai penggunaan Bahasa internasional dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**PENGUNAAN BAHASA INTERNASIONAL dalam Proses Pembelajaran**

**Terdapat dua MK yang 100 % menggunakan Bahasa Internasional:**

- Pengantar Arsitektur (*Introduction to Architecture*)
- Studio Perancangan Arsitektur 1

**Ada 77,3% dari 22 kelas MK di semua Prodi IP yang sepenuhnya (100%) telah menggunakan Bahasa Inggris**

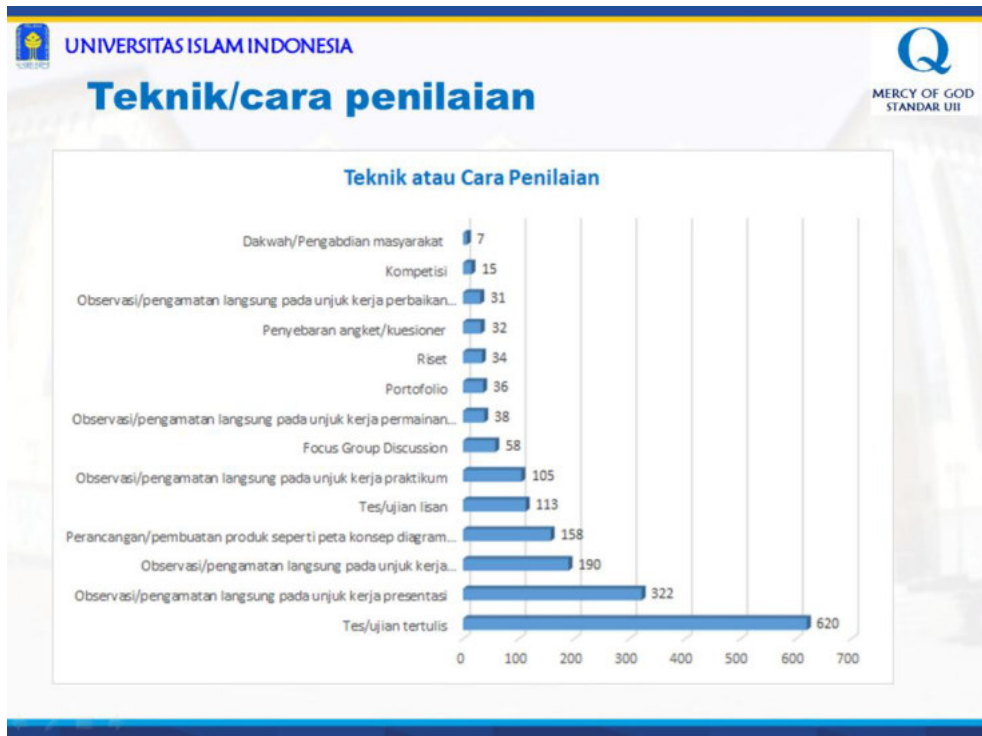
**Mata Kulliah yang sebagian besar (lebih dari 50%) menggunakan Bahasa Internasional:**

- Konstruksi Bahan Bangunan (Arsitektur)
- Metodologi Penelitian (Doktor Teknik Sipil)
- Metode Penelitian dan Bahasa Indonesia (Kimia)
- Akuntansi Manajemen (Magister Akuntansi)
- Metodologi Penelitian Kuantitatif (Magister Profesi Psikologi)
- ilmu makasid syariah (Magister Studi Islam)
- Basic Academic Reading dan Manajemen Pemasaran Strategik (Manajemen)
- Blok sistem muskuloskeletal (blok 1.2) (Pendidikan Dokter)
- Rekayasa Lalu Lintas (Teknik Sipil)

**Gambar 13.** Penggunaan Bahasa Internasional dalam proses Pembelajaran

#### E. Teknik atau cara penilaian

Nilai mata kuliah merupakan indikator kompetensi yang ingin dicapai pada mata kuliah tersebut. Sehingga teknik dalam memberikan nilai juga bervariasi terkait dengan kompetensi yang akan dibidik pada mata kuliah terkait. Ujian tertulis masih dominan dalam menentukan nilai akhir, yaitu sebanyak 620 kelas dari 657 sampel. Di samping ujian tertulis, juga mempertimbangkan aspek lain seperti presentasi, unjuk kerja, perancangan produk, ujian lisan dll. Sebagaimana disajikan dalam Gambar 14 berikut.



Gambar 14. Berbagai macam teknik penilaian

F. Outcome proses pembelajaran



Gambar 15. Berbagai macam outcome pembelajaran

Sebagaimana tersaji pada gambar 15 bahwa *Outcome* proses pembelajaran yang terdapat 356 dari 657 kelas (54.2%) yang telah memiliki *outcomenya* adalah laporan penugasan dan makalah.

G. Impact proses pembelajaran

Pada Gambar 16 telah disajikan bahwa terdapat 98 kelas dari 657 kelas atau sebesar 14,9% yang mempunyai impact dalam berbagai macam bentuk, diantaranya adalah video, makalah, jurnal, prosiding, poster, draf paper dan lain-lain. Sebagaimana terlihat pada Gambar 16 berikut.



**Gambar 16.** Berbagai macam impact pembelajaran



## **G. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **a. Kesimpulan**

1. Beberapa prodi yang telah menyusun CPL dan pengukuran CPL adalah Manajemen, PAI, Akhwal al syakhshiyah, pendidikan dokter, Profesi dokter, Kimia, Arsitektur, Teknik Sipil, Magister Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Masih banyak Prodi yang belum mempunyai mekanisme Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan sehingga perlu pendampingan dan pengawalan untuk perumusan dan implementasi pengukuran CPL Prodi.
2. Depera dan spesifikasi Prodi  
Sebagian besar Prodi belum mempunyai Depera dan menyusun spesifikasi prodi sebagaimana amanat Peraturan Universitas No. 2 Tahun 2017. Diperlukan sosialisasi yang efektif dan petunjuk teknis untuk pembentukan Depera dan spesifikasi Prodi.
3. Berdasarkan isian monev terkait kompetensi lulusan, terdapat 2 prodi sudah mencapai standar yakni prodi pendidikan kima dan prodi kimia.
4. Pada bagian dari sasaran mutu bidang *Community services* sebanyak 3 prodi sudah sesuai dengan standar diantaranya prodi Kimia, Magister manajemen dan Mapro Psikologi.
5. Pengukuran sasaran mutu lama studi, terdapat 6 prodi sesuai standar yakni, Magister Studi Islam, Doktor Hukum Islam, D3 Akuntansi, Profesi Apoteker, PAI dan Pendidikan Kimia.
6. Pada monev kali ini didapatkan bahwa belum semua prodi sudah melakukan pengukuran NKMD. Sebanyak 18 prodi telah melakukan pengukuran, 20 prodi sedang proses pengukuran, dan 4 prodi belum melakukan pengukuran.
7. Di luar program IP, beberapa kelas menggunakan bahasa inggris dan bahasa indonesia.
8. Bentuk pembelajaran Luring (luar jaringan) terdapat beberapa cara, yakni praktik bengkel, pengabdian masyarakat, dakwah Islamiyah, praktik kerja, praktik studio, penelitian, praktik lapangan, seminar, praktikum, responsi, kuliah tatap muka di kelas, dan lainnya. Adapun yang tertinggi dalam bentuk pembelajaran luring adalah kuliah tatap muka di kelas.

**b. Rekomendasi**

Hal-hal penting yang direkomendasikan adalah

1. Pemahaman Prodi terkait peraturan universitas perlu ditingkatkan.
2. Ketersediaan serta teknik pengukuran CPL pada kurikulum Prodi
3. Perlu segera disusun petunjuk teknis terkait dengan Dewan Pertimbangan akademik Prodi
4. Perlu dikaji ulang pelaksanaan treasure alumni yang selama ini ditangani oleh DKA

Disetujui oleh :

KBPM,



( **Kariyam, M.Si** )

Yogyakarta, Mei 2018

Disiapkan oleh :

Ka. Bid. AMI



( **Tito Yuwono, M.Sc** )